

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan



Gambar 2. 1 Logo Perusahaan

Sejak didirikan pada 11 November 1985 oleh PT Semen Gresik (Persero) Tbk. melalui Akta Notaris Suyati Subadi, S.H., Nomor 20 Tahun 1985, PT Swadaya Graha telah mengalami berbagai perubahan. Perubahan terakhir tercatat dalam Akta Notaris Slamet Wahyudi, S.H., M.Kn., Nomor 155 tanggal 30 Juni 2010. Dalam menghadapi tantangan di sektor konstruksi, perusahaan terus menyesuaikan diri dengan perkembangan industri. PT Swadaya Graha terus menyesuaikan anggaran dasar dan bidang usahanya agar tetap sejalan dengan tujuan perusahaan dan responsif terhadap tuntutan pasar.

Perubahan-perubahan tersebut dapat ditelusuri melalui kronologi perkembangan setiap tahunnya:

- 1) Pada Agustus 1988, PT Swadaya Graha mulai berekspansi ke sektor penyewaan alat berat dan jasa konstruksi, setelah mendapat mandat untuk mengelola peralatan konstruksi milik PT Semen Gresik (Persero)
- 2) Pada Maret 1991, perusahaan memperluas usahanya ke bidang fabrikasi baja, mencakup proses manufaktur berbagai perlengkapan dan bagian pendukung untuk kebutuhan sektor industri.
- 3) Memasuki pertengahan tahun 1992, perseroan memperluas layanan dengan menambah lini kontraktor mekanikal, terutama untuk pemasangan mesin pabrik dan peralatan instrumentasi.
- 4) Pada tahun 1995, PT Swadaya Graha memperluas lini usahanya dengan mengambil alih unit manufaktur peralatan conveyor milik PT Varia Usaha, yang merupakan anak perusahaan dari Semen Gresik Group. Produk hasil manufaktur ini telah dimanfaatkan oleh berbagai industri,

termasuk sektor pertambangan dan pembangkit tenaga listrik.

PT Swadaya Graha berkembang menjadi perusahaan yang fokus pada layanan konstruksi dan fabrikasi. Perusahaan ini juga memiliki kapabilitas tinggi dalam mengelola beragam proyek, khususnya yang berkaitan dengan pembangunan fasilitas di sektor industri. Kepercayaan dari berbagai perusahaan internasional berhasil diraih, ditunjukkan dengan diterimanya berbagai pesanan dari luar negeri. Produk-produk PT. Swadaya Graha telah diekspor ke sejumlah negara, Berbagai produk telah digunakan di berbagai proyek, antara lain untuk proyek Bechtel di Australia berupa *electrostatic precipitator*, *fan casing*, dan *filter*; *fabric filter* untuk proyek Theis di Australia; modul *C-frame* hasil fabrikasi dan perakitan untuk proyek Port of Washington; *supply gas distribution screen* untuk Myanmar; serta *gypsum* dan *wet ash conveyor* untuk proyek Maizuru di Jepang.

2.1.1 Budaya Perusahaan

PT Swadaya Graha menerapkan nilai budaya kerja yang dikenal dengan akronim “CARE”, yang terdiri dari:

1. *Competency*

Setiap karyawan didorong untuk terus mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap positif guna mendukung profesionalisme dalam bekerja.

2. Accountability

Seluruh individu di lingkungan perusahaan bertanggung jawab atas hasil kerja mereka, dengan menjunjung tinggi prinsip transparansi dan pelaporan yang konsisten.

3. Responsiveness

Karyawan diharapkan bersikap proaktif, inovatif, dan mampu bekerja sama dalam tim untuk memberikan layanan secara optimal dan penuh semangat.

4. Enviroment

Dalam setiap aktivitas profesionalnya, karyawan wajib meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dan mengelola risiko secara bijak.

2.2 Visi dan Misi

2.2.1 Visi

Menjadi perusahaan konstruksi nasional yang andal, terpercaya, dan berdaya saing di pasar global.

2.2.2 Misi

PT. Swadaya Graha memiliki tiga misi utama yang

ingin diwujudkan, yaitu sebagai berikut:

- 1) Memberikan nilai tambah yang berkesinambungan bagi para pemangku kepentingan.

“To provide added value continuously for stakeholders”.

- 2) Menghasilkan produk di bidang konstruksi, industri peralatan pabrik yang sesuai dengan persyaratan pelanggan.

“To deliver products in the field of construction, industrial plant equipment, as well as operator and maintenance of plant equipment in accordance with customer requirements”.

- 3) Memiliki kompetensi organisasi yang berdaya saing tinggi dengan dukungan infrastruktur yang memadai, struktur keuangan yang sehat, teknologi informasi yang terkini, serta sumber daya manusia yang profesional.

“To have highly competitive organizational competence supported by adequate infrastructure, well-financial structure the latest information technology, and professional human resource”.

SEMBOYAN

“Mitra Terpercaya Anda di Bidang Konstruksi.

Your Reliable Partner in Construction”.

2.3 Tujuan Perusahaan

Sebagai perusahaan yang responsif terhadap dinamika pasar, PT Swadaya Graha berperan sebagai pusat pengelolaan bisnis yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pengarahan, dan pengendalian kegiatan usaha, baik dari segi struktur maupun fungsi. Berikut adalah beberapa peran yang dimiliki perusahaan sebagai pusat kegiatan dalam menghadirkan produk-produk mereka. Hingga saat ini, unit produksi baja telah berhasil memproduksi berbagai peralatan dan komponen pendukung untuk kebutuhan proyek-proyek skala besar. Fokus utama dari unit ini mencakup beberapa bidang pekerjaan, antara lain:

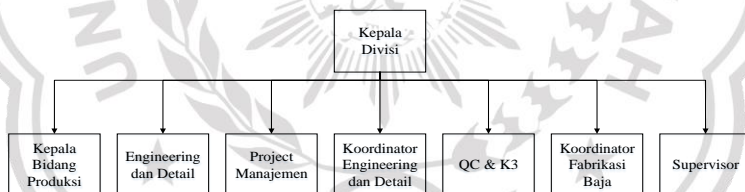
- 1) Pekerjaan pengolahan pelat (plate work)
- 2) Fabrikasi struktur baja (*fabrication*)
- 3) Pembuatan perangkat system *Conveyor* (*conveying equipment*)

Alur kerja pada unit ini diawali dari tahap perencanaan, kemudian dilanjutkan ke tahap produksi, dan ditutup dengan proses penyerahan hasil. Perencanaan yang

disusun mencakup berbagai aspek penting, seperti teknis dan mutu, serta pengadaan, kebutuhan tenaga kerja, peralatan, proses produksi, hingga estimasi biaya. Dalam hal teknis dan kualitas, sistem dokumentasi disiapkan secara menyeluruh dan dapat dilakukan peninjauan oleh pihak pelanggan apabila diperlukan. Sementara itu, proses produksi terdiri dari lima tahapan utama, yaitu: *Marking*, *Cutting*, *Fit-up* (penyusunan), *Welding* (pengelasan), *Machining* (pemesinan), *Painting* (pengecatan), serta *Packing and Delivery* (pengemasan dan pengiriman).

2.4 Struktur Organisasi

Struktur organisasi Divisi Fabrikasi Baja PT. Swadaya Graha dapat dijabarkan sebagai berikut:



Gambar 2. 2 Struktur Organisasi Divisi Fabrikasi Baja PT. Swadaya Graha

1) Kepala Divisi

Posisi ini dipercaya untuk menyampaikan laporan kinerja divisi kepada manajer yang berwenang. Kepala divisi juga memastikan bahwa seluruh anggota tim menjalankan tugas sesuai dengan ketentuan dan kebijakan perusahaan.

2) Kepala Bidang Produksi

Tugas utama Kepala Bidang Produksi adalah sebagai pengawas mutu dan pemanfaatan *raw material*, serta memastikan seluruh proses produksi, dari bahan mentah hingga produk akhir, berjalan sesuai standar.

3) *Project* Manajemen

Manajemen proyek merupakan pendekatan terencana yang bertujuan memastikan orang yang tepat mengerjakan tugas yang sesuai, pada waktu yang telah ditentukan.

4) Koordinator *Engineering* dan *Detail*

Bertanggung jawab mengoordinasikan penyusunan *master schedule*, serta perincian aktivitas bulanan dan mingguan. Ia juga mengatur jadwal pengadaan dan persetujuan material oleh pemilik proyek, serta memastikan pembuatan *shop drawing* berjalan tepat waktu. Selain itu, koordinator ini berperan dalam

mengoptimalkan penerapan *value engineering* untuk meningkatkan efisiensi dan nilai tambah proyek.

5) *QC* dan K3

QC bertugas dalam pengendalian kualitas atau mutu produk, serta menjaga kualitas agar tetap pada standar yang dimiliki perusahaan. K3 bertanggung jawab untuk mengenali potensi bahaya baik dari kondisi maupun tindakan yang dapat menimbulkan cedera, gangguan kesehatan, atau kerugian aset perusahaan. Selain itu, tugasnya mencakup pelaksanaan inspeksi dan audit untuk menilai risiko keselamatan dan kesehatan yang berkaitan dengan peralatan, material, proses kerja, serta fasilitas yang digunakan.

6) Koordinator Fabrikasi Baja

Posisi ini memiliki tanggung jawab dalam mengatur dan mengarahkan tim kerja di lingkungan perusahaan, termasuk melakukan pengawasan, memberikan arahan teknis, dan meninjau pelaksanaan pekerjaan. Koordinator ini juga berperan dalam menjalin serta menjaga kerja sama yang baik dengan pihak eksternal atau mitra kerja.

7) *Supervisor*

Supervisor bertanggung jawab memastikan

operasional perusahaan berjalan sesuai rencana dan strategi yang ditetapkan.

2.5 Alamat Perusahaan

Alamat pusat operasional dan fasilitas bengkel pendukung PT Swadaya Graha adalah sebagai berikut:

1) Kantor Pusat :

Alamat : Jl. R.A. Kartini No. 25 Gresik
61122 Jawa Timur, Indonesia

Telp : (031) 3984477, 3985533

Email : contact@swadayagraha.com

2) *Workshop* (Bengkel):

Fabrikasi Alamat : Jl R.A. Kartini Gresik (200
Baja Meter sebelah Barat Kantor
Pusat)

Telp : (031) 3977319

Alat Berat Alamat : Jl. Harun Tohir, Gresik.
dan

Konstruksi

3) *Carpenter Shop* :

Alamat : Jl. R.A Kartini, Gresik (satu lokasi
dengan *Workshop* Fabrikasi Baja).

2.6 Alur Proses Produksi Fabrikasi Baja

Dalam kegiatan proyek, terdapat aktivitas yang berisi tahapan agar proyek tersebut dapat berjalan sesuai dengan kontrak kerja. Berikut adalah tahapannya:

Tabel 2. 1 Diagram Alir Proses Produksi Fabrikasi Baja

DAFTAR DOKUMEN	ALUR KEGIATAN
Kontrak Pengadaan Jasa konstruksi	Mulai
<i>Job Sheet & Bill Of Material</i>	Melakukan Pemasaran
<i>Purchase Request</i>	Engineering Melakukan Drawing
Pengadaan Barang	Pengadaan Material
<i>Inspection Record For Incoming Materia</i>	Supplier Mengirim Barang
<i>Check List Inspection</i>	Konfirmasi Kedatangan Material
<i>Schedule Produksi</i>	Inspeksi Material
Laporan <i>Progress</i> Mingguan Proyek	Proses Produksi
<i>Inspection Release Certificate (IRC)</i>	Inspeksi <i>Quality</i>
<i>Shipping Instruction</i>	<i>Finishing</i>
<i>Packing List</i>	<i>Delivery</i>
<i>Invoice</i>	P2
Laporan Realisasi & Proyek <i>Cash Flow</i>	Selesai

KEGIATAN	
1. Pemasaran	
1.1	<i>Marketing</i> melakukan pemasaran jasa pada perusahaan yang membutuhkan kontraktor
1.2	Mengikuti tender sebagai upaya mendapatkan kontrak pengadaan jasa konstruksi
2. Engineering	
2.1	<i>Engineering</i> melakukan <i>drawing job sheet</i> , membuat <i>Bill Of Material</i> dan melakukan <i>Purchase Request</i>
3. Pengadaan Material	
3.1	Melakukan pengadaan dan penerimaan material
3.2	Material diterima di tiap divisi masing-masing
3.3	<i>QC</i> melakukan konfirmasi kedatangan material
4. Inspeksi Material	
4.1	Melakukan inspeksi material sesuai dengan <i>standard client</i> dan <i>standard</i> yang diminta <i>engineering</i>
4.2	<i>QC</i> membuat laporan <i>Inspection Record For Incoming Material</i> dan <i>Check List Inspection</i>
5. Proses Produksi	
5.1	Membuat dan menerapkan <i>Schedule</i> Produksi sesuai dengan batas waktu proyek
5.2	Membuat Laporan Progress Mingguan Proyek
5.3	Melakukan <i>cutting marking / setting/ fit-up machine</i> (Proses Fabrikasi Lanjutan)
6. Inspeksi Quality	
6.1	<i>QC</i> mengecek hasil dari proses produksi, jika sudah sesuai dengan <i>standard</i> maka tahapan akan dilanjutkan ke tahapan <i>finishing</i>
6.2	<i>QC</i> membuat laporan <i>Inspection Release Certificate (IRC)</i>
7. Finishing	
7.1	Masuk ke proses <i>blasting & painting</i>
8. Delivery	
8.1	Membuat <i>packing list</i> dan menerbitkan <i>shipping instruction</i>
9. P2 (Pengendalian & Perencanaan)	
9.1	Mengawasi penggunaan material pada proses produksi
9.2	Mengecek APP, <i>schedule</i> , <i>stock material</i>
9.3	Membuat laporan <i>Invoice</i>
9.4	Membuat Laporan Realisasi & Proyek <i>Cash Flow</i>